PEMBELAJARAN BIOLA UNTUK ANAK DI MELODI MUSIC SCHOOL SURAKARTA

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2016

PEMBELAJARAN BIOLA UNTUK ANAK DI MELODI MUSIC SCHOOL SURAKARTA

Diajukan oleh:

Nina Tri Suci NIM. 1211889013

Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2016.

Tim Penguji:

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum. Pembimbing I/Anggota

Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A Pembimbing II/Anggota

Drs. Hari Martopo, M.Sn. Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,

DekanFakultasSeniPertunjukan InstitueSeni Indonesia Yogyakarta

NIP 195606301987032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

An-Nahl: 53
"Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya)".

Karya tulis ini kupersembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta, kakak dan Adik-adikku tersayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Hal ini sungguh menjadi pengalaman yang sangat berharga karena penulis mendapat kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan di bidang musik khususnya di dalam tugas akhir ini. Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini, karena keterbatasan penulis, sehingga banyak tantangan dan hambatan yang harus dihadapi di dalam penyelesaiannya. Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program S-1 Seni Musik minat utama Musik Pendidikan di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak karya tulis ini belum tentu dapat diselesaikan pada waktu yang diharapkan. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Dr. Andre Indrawan. M. Hum., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed., Selaku Dosen Wali di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.
- Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum. Selaku Pembimbing I peneliti, dan Ayu Tresna Yunita, S.Sn., MA. Selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam skripsi peneliti.
- 4. Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Penguji Ahli yang telah banyak memberi kritik dan saran untuk skripsi peneliti.

iv

- Drs. Pipin Garibaldi, M.Hum., selaku Dosen Mayor Biola yang sangat baik dan terima kasih atas begitu banyak ilmu dan dukungan yang diberikan pada penulis.
- 6. Semua Dosen Jurusan Musik yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
- 7. Kedua orang tua yang sangat di cintai dan di sayangi, Taufik Hidayat dan Dasriah yang selalu mendoakan, yang selalu ada disetiap penulis membutuhkan semangat, mendukung sepenuhnya dalam banyak hal yang tidak mungkin bisa penulis balas semua sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Terima kasih ayah dan ibuku.
- 8. Terimakasih kepada kakak Iin Dwi Elvira dan Adik-adik Shella Des Pramadhani dan Siti Nur Khadijah yang selalu menyemangati setiap hari.
- Fachrijal Zulwaqar Islamey yang telah banyak memberi pengetahuan tentang musik, yang menjadi penterjemah semua bahasa, dan selalu siap membantu kapanpun itu.
- Naomi Mutia Simbolon yang selalu mendoakan dan yang selalu memberi semangat.
- 11. Melodi Music School Surakarta, Ibu Metta Vijayanti, Bapak Ponco Trisno, Mbak Karlina, dan Rizqy Arya Putra yang telah membantu proses berjalannya skripsi penulis.
- 12. Teman-teman seperjuangan Galung, Kak Shela, Kak Ninis, Kak Yohana, Kak Ovi, Bang Irvan, Jonet, Novri, Bang Puja, Bang Dito, Bang Brema, Bang

Teguh, Bang Eka, Bang Toseng, Bang Ryan, Bang Paulus, Bang Humala, Roby, Bang Beby, Bang Nuel, dan Robert.

- 13. Teman–teman seperjuangan angkatan 2012 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 14. Teman–teman F-Hole, yang selalu berbagi ilmu kepada penulis.
- 15. Rasa terima kasih penulis ucapkan sebesar-besarnya atas dukungan moral, doa, nasihat, kritik dan saran kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan, pemikiran di bidang musik, dan penulis membuka pintu saran,

kritik, bagi penyempurnaan di kemudian hari.

Yogyakarta, 25 Juli 2016 Penulis

Nina Tri Suci

INTISARI

Di Melodi Music School Surakarta terdapat berbagai macam kursus yaitu kursus piano, biola, vokal, dan gitar, dan drum. Kursus Musik ini tidak memiliki kurikulum sendiri dalam proses pembelajarannya, namun menggunakan buku acuan sebagai ukur guru untuk membimbing murid mencapai grade berikutnya. Jika target pembelajaran tercapai maka siswa/murid akan lulus dan naik ketingkat berikutnya. Pembelajaran biola di Melodi Music School Surakarta memakai buku *Fiddle Time Starters*, *Fiddle Time Joggers* dan Suzuki. Proses pembelajaran biola di Melodi Music School Surakarta dapat diikuti murid dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan dari Kelompok intro ke Kelompok dasar, dan dari Kelompok dasar ke Kelompok dasar 1. Penulisan karya tulis ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif.

Kata kunci: Pembelajaran, Biola, Anak.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	
HALAMAN PENGESAHAN.	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
INTISARI.	
DAFTAR ISI.	vii
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	
C. Tujuan Penelitian	
D. Tinjauan Pustaka	
E. Metode Penelitian	
F. Sistematika Penulisan.	
BAB II MELODI MUSIC SCHOOL SURAKARTA	
A. Riwayat Kursus Musik Melodi Music School Surakarta	9
B. Visi Dan Misi Melodi Music School Surakarta	
C. Struktur Organisasi Melodi Music School Surakarta	
D. Sekilas Mengenai Pendiri Melodi Music School Surakarta	
E. Metode Pembelajaran Melodi Music School Surakarta	
RAR III PEMRAHASAN	
A. Buku Acuan Kelompok Intro	26
1) Pertemuan Pertama	27
2) Pertemuan Kedua	30
3) Pertemuan Ketiga	31
4) Pertemuan keempat	33
5) Pertemuan Kelima	34
6) Pertemuan Keenam	36
7) Pertemuan Ketujuh	38
8) Pertemuan Kedelapan	39
B. Buku Acuan Kelompok Dasar	41
1) Pertemuan Pertama	41
2) Pertemuan Kedua	43
3) Pertemuan Ketiga	44
4) Pertemuan Keempat	47
5) Pertemuan Kelima	50
6) Pertemuan Keenam	51
7) Pertemuan Ketujuh	53
8) Pertemuan Kedelapan	
C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru	55
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	
B. SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi kursus musik Melodi Music School Surakar	ta11
Gambar 2. Bagian-bagian Biola	12
Gambar 3. Bagian-bagian bow	12
Gambar 4. Pengenalan senar biola	13
Gambar 5. Tanda pada fingerboard	14
Gambar 6. Penjarjan di biola	14



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.Pengenalan gesekan senar G, D, A dan E	45
Notasi 2. Pengenalan nilai notasi penuh, notasi setengah, notasi seperemp	at dan
notasi seperdelapan	
Notasi 3. Materi pembelajaran pada penggesekan nada G, D, A dan E denga	n nilai
notasi penuh dan notasi setengah	
Notasi 4. Materi pembelajaran pada penggesekan nada G, D, A dan E denga	
notasi seperempat memakai teknik <i>down</i> dan <i>up</i>	
Notasi 5. Materi pembelajaran pada penggesekan nada G, D, A dan E d	lengan
gabungan nilai notasi penuh, notasi setengah dan	notasi
seperempat	48
Notasi 6. Menggesek nada A dan nada B jari 1 pada tangga nada A	51
Notasi 7. Menggesek nada A dan nada Cis jari 2 pada tangga nada A	51
Notasi 8. Menggesek nada A dan nada D jari 3 pada tangga nada A	51
Notasi 9. Penggabungan jari 1,2 dan 3 pada senar A	51
Notasi 10. Menggesek nada E dan nada Fis jari 1 pada tangga nada A	53
Notasi 11. Menggesek nada E dan nada Gis jari 2 pada tangga nada A	53
Notasi 12. Menggesek nada E dan nada A jari 3 pada tangga nada A	53
Notasi 13. Penggabungan jari 1,2 dan 3 pada senar A	53
Notasi 14. Tangga nada A Mayor 1 oktaf dengan nilai notasi penuh	54
Notasi 15. Tangga nada A Mayor 1 oktaf dengan nilai notasi setengah	55
Notasi 16. Tangga nada A Mayor 1 oktaf dengan nilai notasi seperempat	55
Notasi 17. Tanda diam pada not balok	56
Notasi 18. Lagu Twinkle-Twinkle Little Star	56
Notasi 19. Tangga nada D Mayor dengan notasi penuh	62
Notasi 20. Tangga nada D Mayor dengan notasi setengah	
Notasi 21. Tangga nada D Mayor dengan notasi seperempat	62
Notasi 22. Tangga nada D Mayor dengan notasi seperdelapan	62
Notasi 23. Tangga nada G Mayor dengan notasi penuh	
Notasi 24. Tangga nada G Mayor dengan notasi setengah	63
Notasi 25. Tangga nada G Mayor dengan notasi seperempat	63
Notasi 26. Tangga nada G Mayor dengan notasi seperdelapan	64
Notasi 27. Tangga nada A Mayordengan notasi penuh memakai	teknik
legato	
Notasi 28. Tangga nada A Mayor dengan notasi setengah memakai	teknik
legato	
Notasi 29. Tangga nada A Mayor dengan notasi seperempat memakai	teknik
legatol	
Notasi 30. Tangga nada A Mayor dengan notasi seperdelapan memakai	teknik
legato	65
Notasi 31. Tangga nada D Mayor dengan notasi penuh memakai	teknik
legato	
Notasi 32. Tangga nada D Mayor dengan notasi setengah memakai	teknik
legato	
Notasi 33. Tangga nada D Mayor dengan notasi seperempat memakai	teknik
legato	66

Notasi 34. Tangga nada D Mayor dengan notasi seperdelapan memakai te	knik
legatolegato	66
Notasi 35. Tangga nada G Mayor dengan notasi penuh memakai te	knik
legatolegato	67
Notasi 36. Tangga nada G Mayor dengan notasi setengah memakai te	knik
legatolegato	67
Notasi 37. Tangga nada G Mayor dengan notasi seperempat memakai te	knik
legatol	67
Notasi 38. Tangga nada G Mayor dengan notasi seperdelapan memakai te	knik
legatolegato	68
Notasi 39. Lagu The Old Castle	69
Notasi 40. Lagu Patrick's Reel	70
Notasi 41. Lagu Stamping Dance	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kanak-kanak berlangsung dari usia enam tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual. awal masa kanak-kanak merupakan masa yang ideal untuk mempelajari keterampilan tertentu. Ada tiga alasan yaitu, Pertama, anak sedang mengulang-ngulang dan karenanya dengan senang hati mau mengulang suatu aktivitas sampai mereka terampil melakukannya. Kedua, anak-anak bersifat pemberani sehingga tidak terhambat oleh rasa takut kalau dirinya mengalami sakit atau diejek teman-temannya sebagai mana yang ditakuti anak-anak yang sudah besar. Dan ketiga, anak belia mudah dan cepat belajar karena tubuh mereka masih sangat lentur dan keterampilan yang dimiliki baru sedikit sehingga keterampilan yang baru dikuasai tidak mengganggu keterampilan yang sudah ada. Awal masa kanak-kanak dapat dianggap sebagai " saat belajar " untuk belajar keterampilan.¹

Akhir masa kanak-kanak ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial anak. Dengan masuk sekolah, dunia dan minat anak-anak bertambah luas. Dan dengan meluasnya minat maka bertambah pula pengertian tentang manusia dan benda-benda yang sebelumnya kurang atau tidak berarti. Anak menghubungkan arti baru dengan konsep lama berdasarkan apa yang dipelajari setelah masuk sekolah. Di samping itu anak

¹Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, 1980, Jakarta, hal. 111.

2

mendapatkan arti baru dari media massa, terutama film, televisi, media sosial dan radio.²

Pendidikan musik bagi anak sangatlah perlu, karena manfaat pendidikan musik bagi anak merupakan bagian yang sangat menunjang dalam rangka mengisi proses kehidupan di masa depan. Musik tidak hanya dipandang sebagai hiburan semata, musik tidak dianggap kurang memberikan kontribusi untuk kehidupan masa datang, dan musik tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak penting, dan juga anggapan-anggapan negatif lainnya, tetapi musik memberikan pengetahuan yang menjadi landasan pertumbuhan bagi setiap kalangan masyarakat umum.

Arah dan tujuan pendidikan musik di SD, SMP dan SMA antara lain untuk membekali keterampilan dan kemampuan apresiasi musik kepada siswa agar mereka cukup memiliki apresiasi musik dan kebudayaan Indonesia pada umumnya.³ Pembelajaran musik banyak diminati oleh anak-anak dan usia dewasa, karena adanya publikasi lewat orkestra, sekolah musik, kursus musik dan beberapa media.

Sebagai hiburan, musik dapat memberikan rasa santai dan nyaman atau penyegaran pada pendengaran. Musik juga dapat menyembuhkan depresi karena terbukti dapat menurunkan denyut jantung. Peneliti dari Science University Of

²Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, 1980, Jakarta, hal. 146.

hal.4.

³Triyono Bramantyo, "MUSIK: Pendidikan, Budaya dan Tradisi", 2012, Yogyakarta,

Tokyo menunjukkan bahwa musik dapat membantu menurunkan tingkat stres dan gelisah.⁴

Bermain musik dapat menambah tingkat kecerdasan anak karena mencakup kepekaan terhadap penguasaan irama, nada, pola-pola, ritme, tempo, instrumen, dan ekspresi musik hingga mampu memainkannya. Mempelajari musik bagi anak memiliki beberapa keuntungan, diantaranya dapat mengasasah daya ingat karena anak akan mengenal dan berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Selain itu musik juga dapat mengembangkan imajinasi sehingga membuatnya menjadi lebih kreatif.⁵

Seiring dengan perkembangan pendidikan musik di Indonesia, kini banyak lembaga musik yang tengah merintis pendidikan musik yang berkualitas, oleh karena itu banyak dari berbagai kalangan umur yang belajar musik di lembaga musik guna untuk meningkatkan prestasi musik. Salah satunya adalah Melodi Music School Surakarta atau yang disingkat dengan MMSS. MMSS adalah tempat kursus musik yang di dirikan pada tahun 2014 dan bertempat di Jl. Basuki Rahmat no.7 Surakarta. Sebelumnya Melodi Music School sudah didirikan di Semarang dan Kudus. MMSS menerima murid dari usia balita sampai lanjut usia. Tempat kursus musik ini menyediakan beberapa instrumen untuk di pelajari seperti instrumen piano, keyboard, gitar klasik, vokal, bass elektrik, drum, dan biola.

Pembelajaran biola di MMSS ini mengajarkan teknik-teknik bermain biola, membaca notasi balok dan ritme, serta mengembangkan kreativitas anak bermain

7.

⁴Fathur Rasyid, *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*, 2010, Banguntapan Yogyakarta, hal.

⁵ Ibid. hal. 11.

musik sehingga memperoleh hasil yang di harapkan. Untuk mencapai tujuan ini perlu dilaksanakan pembelajaran praktik yang baik, yaitu pembelajaran praktik yang efektif dan efisien. Keberhasilan suatu pembelajaran praktik dipengaruhi banyak faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal adalah kemampuan yang dimiliki individu meliputi minat dan perhatian, kebiasaan, usaha dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Keterlibatan orang tua berpengaruh positif dalam proses belajar mengajar anak karena berguna memotivasi anak untuk lebih antusias dalam berlatih.

MMSS tidak mempunyai kurikulum. Pendiri MMSS ini memakai buku acuan yang dibuat oleh pendiri MMSS. Untuk kelompok intro memakai buku acuan Fiddle Time Starters. Fiddle Time Starters yaitu buku acuan untuk anak kelompok intro (umur 5-6 tahun). Fiddle Time Joggers yaitu buku yang dipakai untuk kelompok dasar. Suzuki adalah buku yang dipakai untuk anak kelompok intro, kelompok dasar, kelompok dasar 1 sampai kelompok dasar 8. Kelompok biola intro disini maksudnya adalah pembelajaran untuk anak umur 5-6 tahun yang mempelajari tentang tahap awal bermain biola. Kelompok biola dasar adalah pembelajaran biola untuk anak umur 7 tahun sampai dewasa.

Beberapa alasan orang tua murid mempercayakan MMSS untuk membimbing anak-anaknya agar merangsang motorik anak sehingga kelak tumbuh lebih cerdas dan kreatif. Tidak hanya anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua pun tidak mau ketinggalan dalam mempelajari musik dan

memainkannya. MMSS juga membimbing para mengajar untuk menjadi guru profesional yang baik. Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk membahas pembelajaran instrumen biola untuk anak-anak di MMSS.

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana proses pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di Melodi Music School Surakarta ?
- 2. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh pengajar di dalam proses pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di Melodi Music School Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- Mengetahui proses pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di Melodi Music School Surakarta.
- Mengetahui faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh pengajar di dalam proses pembelajaran kelompok biola intro dan kelompok dasar di Melodi Music School Surakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan teori-teori, namun juga

dengan materi-materi yang dibahas dalam analisa ini sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain:

- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta,
 1980. Dalam buku ini membahas tentang perkembangan anak. Membantu dalam penulisan di Bab I dan II.
- Dr. Pono Banoe. Metode Kelas Musik, Penerbit PT. Indeks, Jakarta, 2013.
 Dalam buku ini membahas tentang pengajaran dan pembelajaran musik.
 Membantu dalam penulisan di Bab II.
- 3. Yeni Rachmawati. *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti*, Penerbit Panduan, Yogyakarta, 2005. Dalam buku ini membahas tentang pengetahuan musik. Membantu dalam penulisan di Bab II.
- 4. Kathy dan David Blackwell. *Fiddle Time Starters*, Oxford University Press, England, 2012. Dalam buku ini membahas tentang lagu-lagu yang dipakai sebagai acuan pembelajaran di MMSS. Membantu dalam penulisan di Bab III.
- Shinichi Suzuki, Suzuki Violin School, Japan, 1978. Dalam buku ini membahas tentang lagu-lagu yang dipakai sebagai acuan pembelajaran di MMSS. Membantu dalam penulisan di Bab III.
- 6. Christiana Hari Soetjiningsih. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, Jakarta, 2012. Dalam buku ini membahas tentang perkembangan anak. Membantu dalam penulisan di Bab II.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriftif dengan metode kualitatif.

Langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang panjang.

2. Tahap studi pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini.

3. Tahap wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam objek penelitian, penulis menggunakan wawancara. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan menanyakan langsung kepada informan. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan dengan objek penelitian yang akan dijadikan bekal awal wawancara. Pertanyaan ini ditujukan kepada nara sumber untuk mendapatkan jawaban. Data-data yang didapat sangat berguna untuk melengkapi penulisan tersebut.

4. Diskografi

Pada tahap ini pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan kamera, video dan perekam suara. Setelah semua data

terkumpul, maka dilanjutkan dengan tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

 Menyusun data-data yang diperoleh selanjutnya di deskripsikan dalam tata tulis ilmiah berbentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penelitian ini disusun menjadi empat bab. BAB I. Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka. BAB II. Landasan teori yang menjelaskan tentang Riwayat Kursus Musik Melodi Music School Surakarta, Visi Dan Misi Melodi Music School Surakarta, Struktur Organisasi Melodi Music School Surakarta, Metode Pembelajaran Melodi Music School Surakarta. BAB III. Pembahasan. BAB IV. Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran.